

SOSIALISASI PEMBIBITAN TUNERA UNTUK PENGENDALIAN HAMA ULAT API PADA POHON KELAPA SAWIT DI AFDELING VI WILAYAH 1 PT. NUSAINA GROUP

Eka Nopita Juliana Gultom^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: ekanopitagultom123@gmail.com

Abstrak

*Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan salah satu komoditi penting dalam ekonomi nasional. permintaan minyak nabati nasional yang jumlahnya terus meningkat sepanjang tahun membuat komoditi ini digemari oleh para pembisnis lokal bahkan asing. Minyak dari tanaman ini diolah menjadi CPO dan KPO. Kualitas buah kelapa sawit yang baik tidak terlepas dari pemeliharaan pohon kelapa sawit yang baik pula. Pemeliharaan yang dilakukan salah satunya Pembibitan Tunera untuk Pengendalian Hama Ulat Api pada pohon kelapa sawit. Pengendalian hama ulat api merupakan salah satu hama penting tanaman kelapa sawit. Untuk mendukung program ini, maka dilaksanakan sosialisasi terkait pentingnya Sosialisasi Pembibitan Tunera Untuk Pengendalian Hama Ulat Api pada kelapa sawit dalam peningkatan produksi oleh Mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang I Tahun Akademik 2022/2023. Adapun salah satu desa yang menjadi sasaran dari pelaksanaan program ini adalah desa Waimusi, Kecamatan Seram Utara Timur Kobi, Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan langsung praktik dilapangan. Proses sosialisasi terkait pentingnya Sosialisasi pembibitan tunera untuk pengendalian hama ulat api pada kelapa sawit sebagai salah satu objek penting dalam pemeliharaan kelapa sawit disajikan dalam bentuk lisan, kemudian dilanjutkan praktik kerja di lapangan. Hasil dari dilakukan kegiatan ini adalah Karyawan yang khusus terjun untuk objek kerja Pengendalian Hama ulat api.*

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Tunera, Karyawan

Abstrack

*Oil palm (*Elaeis guineensis*) is an important commodity in the national economy. the demand for national vegetable oil which continues to increase throughout the year makes this commodity popular with local and even foreign businesses. The oil from this plant is processed into CPO and KPO. The good quality of oil palm fruit cannot be separated from good oil palm tree maintenance. One of the maintenance activities carried out is tunera seeding to control fireworm pests on oil palm trees. controlling fireworms is one of the important pests of oil palm plants. To support this program, socialization was carried out regarding the importance of tunera breeding for controlling fireworm pests on oil palms in increasing production by individual thematic KKN students at Pattimura University class XLIX batch 1 for the 2023/2024 academic year. One of the villages targeted for implementing this program is Waimusi village, Seram Utara Timur Kobi sub-district, Central Maluku district. This service activity uses socialization methods and direct practice in the field. The socialization process regarding the importance of tunera breeding for controlling fireworm pests on oil palms as one of the important objects in oil palm maintenance was presented in oral form, then continued with work practices in the field. The result of carrying out this activity is employees who are specifically involved in the work of controlling fireworm pests.*

Keywords: Oil Palm, Tunera, Employees

1. PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan pengembangan subsektor perkebunan yang berbasis agribisnis. Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya memberikan nilai tambah yang tinggi disektor perekonomian (Syahza, 2011). Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar dunia dan salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan perluasan lahan atau ekstensifikasi. Hal ini terlihat dari data luas areal kelapa sawit yang meningkat cukup pesat dari

tahun 2011 hingga 2019, yaitu dari 9,1 juta menjadi 14,7 juta ha atau meningkat 62% (Badan Pusat Statistik 2019).

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditi yang populer saat ini. Ada beberapa faktor hambatan yang mengakibatkan menurunnya produktivitas kelapa sawit. salah satu faktor tersebut adalah “Hama Ulat Api”. Ulat api merupakan salah satu hama penting tanaman kelapa sawit. Terdapat banyak spesies ulat api yang menyerang pertanaman kelapa sawit antara lain: *Setothosea asigna*, *Setora nitens*, *Darna trima*, *Birthosea bisura*, dll. Jenis ulat yang menyerang adalah *Setothosea asigna* terlihat dari morfologi ulat yaitu ulat berwarna hijau kekuningan dengan bercakbercak yang khas di punggungnya. perkebunan tanaman kelapa sawit adalah serangan ulat pemakan daun yang menyerang baik pada periode tanaman belum menghasilkan (TBM) maupun tanaman menghasilkan (TM). Ulat api adalah salah satu musuh yang sangat ditakuti dalam perkebunan kelapa sawit, karena serangan ulat api akan menurunkan produktivitas tanaman kelapa sawit. Pada tahap pembibitan, serangan ulat api akan berdampak jangka panjang dan akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi dimasa yang akan datang.

Turnera sebubata menjadi salah satu inang musuh alami ulat pemakan daun kelapa sawit. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbanyak *Turnera subulata* yang efisien dalam memenuhi kebutuhan luas perkebunan. *Turnera subulata* merupakan salah satu penerapan agen hayati. *Turnera subulata* adalah tanaman yang memberikan manfaat pada pengendalian hama di perkebunan kelapa sawit. Tanaman ini merupakan tanaman inang bagi musuh alami hama tanaman kelapa sawit. Nektar yang dihasilkan merupakan sumber makanan bagi serangga parasitoid.

Menanggapi adanya fenomena tersebut, penulis selaku salah satu mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang I Tahun Akademik 2023/2024 yang dimana juga melakukan magang dengan salah satu mitra Fakultas Pertanian yaitu PT. NUSA INA Group yang bertempat di Desa Waimusi, Kec. Seram Utara Timur Kobi, Kab, Maluku Tengah, mencoba melakukan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kepada karyawan. Pengendalian hama ulat api ini mungkin sudah bukan hal yang baru bagi Karyawan di PT. Nusa Ina. Tetapi dari pengamatan penulis bahwa kegiatan ini belum termasuk dalam agenda yang penting untuk dikerjakan. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi ini bertujuan juga untuk mengajak karyawan untuk lebih lagi peduli dan peka untuk pengendalian hama ulat api pada pohon kelapa sawit agar buah yang dihasilkan dari pohon kelapa sawit tersebut dapat meningkat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan praktik langsung. Proses sosialisasi terkait pemberdayaan masyarakat terhadap Pembibitan tunera untuk pengendalian hama ulat api pada kelapa sebagai salah satu cara dalam meningkatkan produksi kelapa sawit disajikan dalam bentuk pemaparan materi dan praktik langsung di lapangan. Dalam kegiatan sosialisasi ini Mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang I Tahun Akademik 2023/2024 didampingi oleh pembimbing lapangan magang yang merupakan Kelapa Unit Tanaman di Kantor Wilayah 1 PT. NusaIna. Kegiatan Sosialisasi diadakan pada Hari Sabtu, 25 Mei-05 Juni 2023, pukul 08:00 WIT s/d selesai yang bertempat di Afdeling VI Wilayah 1 PT. NusaIna dan dihasdiri kurang lebih 14 orang peserta yang mana merupakan staff perusahaan dan sebagian mahasiswa yang ikut magang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi terkait pemberdayaan masyarakat terhadap Pembibitan Tunera Untuk Pengendalian Hama Ulat Api pada kelapa sawit sebagai salah satu cara dalam meningkatkan produksi kelapa sawit yang berlangsung di Afdeling VI Wilayah 1 PT. NusaIna

dihadiri oleh staff kantor wilayah 1, juga kepala Unit staff Tanaman, Bapak Yahya Iaito. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam empat tahapan utama, dimana tahap pertama merupakan pembukaan yang berisikan pengenalan singkat terkait maksud dan tujuan dari sosialisasi, tahapan selanjutnya pemaparan materi, tahap selanjutnya praktik langsung di lapangan dan yang terakhir ucapan terimakasih. Pada tahap pertama yaitu pengenalan singkat terkait maksud dan tujuan dari sosialisasi, tahap selanjutnya pemaparan materi pentingnya pembibitan tunera untuk pengendalian ulat api Kelapa Sawit dalam peningkatan produksi kelapa sawit.

Ulat api adalah salah satu musuh yang sangat ditakuti dalam perkebunan kelapa sawit, karena serangan ulat api akan menurunkan produktivitas tanaman kelapa sawit. Pada tahap pembibitan, serangan ulat api akan berdampak jangka panjang dan akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi dimasa yang akan datang. Pengendalian ulat api bertujuan untuk memperbaiki Tanaman kelapa sawit, agar daun tidak dimakan oleh ulat. Adapun Manfaat pengendalian ulat api adalah: agar daun kelapa sawit tidak kering, memudahkan pertumbuhan tandan kelapa sawit, dan meningkatkan produktivitas kelapa sawit

Tahap selanjutnya yaitu praktik langsung di lapangan terkait pelaksanaan pembibitan tunera untuk pengendalian ulat api pada kelapa sawit.

a. Pembersihan Lahan

Pembersihan lahan bertujuan untuk menghindari serangan hama, penyakit, dan menekan persaingan dengan gulma dalam penyerapan hara yang mungkin terjadi. Pengolahan tanah bertujuan untuk mengemburkan tanah, memperbaiki struktur tanah dan sirkulasi udara serta kemudahan untuk pembuatan bedengan.



Gambar 1. Pembersihan Lahan

b. Pembuatan Bedengan

Bedengan berfungsi untuk menjaga kelembaban tanah menjadi lebih stabil karena dengan menggunakan bedengan sirkulasi udara didalam tanah menjadi baik serta membuat jarak tanam menjadi lebih rapi dan tertata sehingga perlakuan seperti pemupukan dan pengendalian menjadi lebih mudah untuk dilakukan.



Gambar 2. Pembuatan Bedengan

c. Pengisian Tanah Kedalam Baby Bag

Saat melakukan pengisian baby bag diperlukan cangkul, ember, dan sekop. Baby bag yang diperlukan sebanyak 5000. Tanah yang di isi kedalam baby bag merupakan tanah yang subur. Dan tanah bagian atas (TOP SOIL). Setelah semua baby bag di isi dengan tanah jangan lupa di siram dengan air supaya tanah cepat gembur bebas OPT.



Gambar 3. Pengisian Tanah Kedalam Baby Bag

d. Penyusunan Baby Bag kedalam Bedengan

Setelah semua Baby bag di isi, kemudian di susun rapi ke dalam bedengan, dan agar saat menanam tunera tidak terlalu kena paparan sinar matahari, sirkulasi udara didalam tanah menjadi baik serta membuat jarak tanam menjadi lebih rapi dan tertata.



Gambar 4. Penyusunan Baby Bag kedalam Bedengan

e. Pemasangan Paranet

Fungsi Paranet dapat mengontrol ventilasi udara yang lebih baik, karena temperatur dan udara dapat terlindungi supaya itu tidak terlalu tinggi ataupun terlalu panas. sebagai

pelindung tanaman terhadap hama, jaring-jaring pada paranet akan menghalalau hama masuk merusak tanaman.



Gambar 5. Pemasangan Paranet

f. Pengguntingan Stek Tunera

Untuk mengetahui bahan stek yang baik untuk pertumbuhan dan pembungaan bunga pukul delapan, mengetahui jenis tanah yang baik untuk pertumbuhan dan pembungaan bunga pukul delapan, mengetahui interaksi antara bahan stek dan jenis tanah terhadap pertumbuhan dan pembungaan bunga pukul delapan. bahan stek yang terdiri dari 3 macam yaitu: D1 : batang atas, D2 : batang tengah, D3 : pangkal batang. Dengan demikian diperoleh $2 \times 3 = 6$ kombinasi perlakuan, setiap kombinasi perlakuan di ulang 5 kali sehingga total seluruh tanaman dalam penelitian adalah $6 \times 5 = 30$ tanaman. Stek Turnera subulata yang diambil dari batang atas tanaman menghasilkan jumlah tunas lebih banyak dibandingkan batang tengah dan pangkal batang. Penanaman Turnera subulata pada tanah Regosol dan Mediteran memberikan pertumbuhan dan pembungaan yang sama.



Gambar 6. Pengguntingan Stek Tunera

g. Penanaman Tunera Subulata

Turnera subulata merupakan salah satu penerapan agen hayati. *Turnera subulata* adalah tanaman yang memberikan manfaat pada pengendalian hama di perkebunan kelapa sawit. Tanaman ini merupakan tanaman inang bagi musuh alami hama tanaman kelapa sawit. Nektar yang dihasilkan merupakan sumber makanan bagi serangga parasitoid



Gambar 7. Penanaman Tunera Subulata

h. Penyiraman Tanaman Tunera Subulata

Setelah selesai menanam tunera tahap selanjutnya adalah melakukan penyiraman. Penyiraman dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore. Penyiraman di pagi hari akan membuat cadangan air untuk tanaman di sepanjang hari, sehingga tanaman akan mampu menghadapi panas matahari dengan lebih baik. Selain itu, menyiram tanaman di pagi hari akan meningkatkan siklus pertumbuhan alami tanaman. Sedangkan penyiraman sore juga mampu mengurangi penguapan, sehingga siraman air tersebut dapat terserap masuk ke dalam tanaman.



Gambar 8. Penyiraman Tunera Subulata

i. Pembersihan Gulma yang ada di Tunera subulata

Setelah tunera tumbuh dengan subur, tahap selanjutnya yaitu pembersihan gulma yang ada di sekitar tunera, Tujuan pembersihan gulma sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman agar tidak mengalami hambatan akibat terbaginya unsur hara, pembersihan rumput di sekitar tanaman juga membuat tanaman terlihat indah dan lebih subur, selain itu juga akan mempermudah penyerapan pupuk kedalam tanah di sekitar batang tanaman.



Gambar 9. Pembersihan Gulma yang ada di Tunera Subulata

j. Tunera Subulata

Turnera subulata merupakan salah satu tumbuhan bermanfaat dan berfungsi sebagai host plant dari musuh alami ulat pemakan daun kelapa sawit.



Gambar 10. Tunera Subulata

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dilakukan di Kabupaten Maluku Tengah, Kecamatan Seram Utara Timur Kobi, Desa waimusi tepatnya di Afdeling VI wilayah 1 PT. NusaIna Group, dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan Pembibitan Tunera untuk pengendalian ulat api pada pohon kelapa sawit merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat atau pekerja perkebunan kelapa sawit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Pattimura yang telah menyelenggarakan kegiatan ini dan masyarakat di desa waimusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17.5 (2011): 565-575.
- Buku Panduan Kulia Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLVIII Gelombang II Tahun Akademik 2021/2022; Tim Penyusun, *Prof. Ir. J Leiwakabesi, Ms. Dr. Samuel P. Ritiau, M.Pd. Dr. M. J. Rolobessy, MT. Dr. Arman Anwar, MH. Dr. Kevin H. Tupamahu, SE., M.Sc. Yeanchon H. Dulanlebit, S.Pd, M. Si. Isak P. Siwa, S. Pt., MP*
- Penyakit Kering Pelepah pada Tanaman Kelapa Sawit di Provinsi Kalimantan Timur dan Sumatera Utara. Volume 9, Nomor 3, Juni 2013. ISSN: 2339-2479. Bakti, D., Rusmarini, U. K., & Setyawati, E. R. (2018).
- Pardamean, Maruli. 2011. *Cara Cerdas Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit*. Andi. Yogyakarta.
- Pardamean, Maruli. 2014. *Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Pedoman Teknik Agronomi Kelapa Sawit (Elais gueneensis jacq). Manajemen BGA, Jakarta. Donnarina, S., Agus, S. 2013.*